

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Ma'arif 1 Kebumen menggunakan metode kualitatif. Hal tersebut untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan memahami objek penelitian serta melancarkan penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April sampai dengan Agustus 2023

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengkarakterisasi, mendeskripsikan, atau mengilustrasikan kondisi suatu objek saat ini dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti melakukan penelitian yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan kondisi yang dilihat dan didengar objek yang diteliti.¹ Penelitian ini bersifat kualitatif karena peneliti ingin memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti tingkah laku subjek penelitian dengan cara menguraikannya dalam bentuk kata-kata ke dalam bahasa yang konteks.

B. Desain Penelitian

Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini merupakan *Purposive Sampling*, yang menurut Sugiyono penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni orang yang

¹ Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol 13, No. 1 (2017): 41.

bersangkutan dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian ini sehingga akan memudahkan penelitian dalam menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti.²

Informan merupakan narasumber utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian yang diteliti. Mengingat merekalah orang-orang yang paling mengetahui penelitian ini. Informan penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat aktif dalam pokok bahasan penelitian atau yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman paling mendalam tentang isu-isu terkait pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

C. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan pasti memiliki subjek penelitian. Subjek adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian terbagi menjadi subjek primer dan subjek sekunder. Subjek penelitian ini adalah *informan*, dalam penelitian ini subjek primernya adalah:

1. Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Kebumen yakni Subkhan S.Sos.I., M.Pd.
2. Waka Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen yakni Lutfii Khakim, S.Pd.
3. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Dra. Hj. Ma'arifah
4. Siswa kelas XI TKR-O B yakni Koerul Anam, Aris Budiman, Akhmad Nur Wakhid, Ardi Septian dan Aditya Nur Hidayat.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Cet-3. (Bandung : Alfabeta, 2018). Hal 96

Adapun subjek sekundernya adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian berlangsung dan tempat tersebut dapat memberikaan informasi sesuai judul penelitian dengan proses observasi partisipasi. Untuk menghasilkan data yang lebih mendalam dalam penelitian ini, tidak menutup kemungkinan ada penambahan dalam subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Proses pencatatan subjek yang diselidiki secara obyektif disebut observasi.⁴ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti mendokumentasikan apa yang mereka lihat saat melakukan penelitian. Peristiwa-peristiwa tersebut mempunyai saksi-saksi yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan; pengamatan mereka kemudian didokumentasikan sedapat mungkin tidak memihak.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan pengamat, artinya

³ W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Cetakan kelima (Jakarta: PT Grasindo, 2007). hal. 110.

⁴ Durri Andriani, dkk. *Metode Penelitian*. Cetakan Keempat. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012). hal. 5.3

⁵ W. Gulo, Op. Cit., hal. 116.

peneliti hanya berpartisipasi sepanjang waktu yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

2. Wawancara

Komunikasi langsung antara peneliti dan responden dilakukan disebut dengan wawancara. Dalam tatap muka, komunikasi berbentuk pertanyaan dan tanggapan.⁶ Tujuan dari pembekalan antara pewawancara dan narasumber adalah untuk mengumpulkan fakta, informasi, opini, dan statistik.⁷ Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, artinya responden dapat dengan bebas bereaksi terhadap pertanyaan peneliti tanpa dibatasi oleh pola yang telah ditentukan. Wawancara yang tidak terstruktur memungkinkan terjadinya pengembangan materi pertanyaan pada saat ditanyakan, sehingga lebih mudah beradaptasi dan sesuai dengan topik yang dibicarakan.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁹ Metode ini akan digunakan peneliti untuk menggali informasi melalui tempat-tempat, benda-benda maupun arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian untuk memperdalam dan memperkuat data informasi yang diperoleh.

⁶ Ibid., hal. 119.

⁷ Sudadi. *Supervisi Pendidikan konsep, teori, dan impemetasi*. Cetakan Kesatu. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021). hal. 191.

⁸ Ahmad Tanzeh, Op. Cit., hal. 89.

⁹ Ibid., hal. 92.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, analisis penelitian data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹¹ Data yang dihasilkan dalam penelitian ini bukan berupa angka sehingga metode analisis yang digunakan adalah metode non statistik. Data yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, atau tulisan-tulisan yang menggambarkan hasil penelitian secara nyata tanpa dibuat-buat dan mengarah pada judul penelitian dan menjawab rumusan masalah yaitu hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan aplikasi *Quizziz* dan bagaimana implementasi aplikasi *Quizziz* dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hal. 248.

¹¹ Ahmad Tanzeh., Op. Cit. hal 95-96.

Meringkas, memilih elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola merupakan langkah-langkah dalam proses reduksi data. Hasilnya, data yang diringkas akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan.¹² Pemilahan dilakukan mengenai bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang perlu dihapus, dan pola yang perlu dirangkum pada kegiatan reduksi data. Proses reduksi data ini dapat diselesaikan dengan memilih data secara cermat, membuat ringkasan, dan mengorganisasikan data ke dalam pola yang lebih komprehensif dan mudah dipahami.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹³

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan, namun belum tentu karena masalah dan

¹² Sugiyono. Op. Cit., hal 92.

¹³ Ibid., hal 95.

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat fiktif dan akan berubah begitu peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang dahulunya kabur atau gelap namun kini menjadi jelas sebagai hasil penyelidikan, serta hubungan interaksi, hipotesis, atau teori.¹⁴

¹⁴ Ibid., hal 99.